

GAMBARAN PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA DI SMAN 13 PADANG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 1, Nomor 4, Desember 2018

DOI: 10.24036/spektrumpls.v1i4.101641

Novrita Aslina Roza^{1,2}, Syur'aini¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²novritaaslinaa@gmail.com

ABSTRACT

The research is motivation by the good sports extracurricular at SMAN 13 Padang. This condition is suspected because the guidance provided by the coach in sports extracurricular activities is quite good. This study aims to see an overview of coaching in sports extracurricular activities at SMAN 13 Padang. This research of type quantitative descriptive. Population in this study were eleven-grade students participating in sports extracurricular activities at SMAN 13 Padang as many as 38 people who were all respondents to the study. Data collection techniques using questionnaires by analyzing data using percentage calculations. The results showed that the picture of coaching in sports extracurricular activities at Padang Public High School 13 was good. Suggestions from the results of this study for coaches to maintain and improve the guidance provided in the form of guidance and supervision.

Keywords: Extracurricular, Coaching

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah sebagai salah satu institusi yang memang dibuat oleh pemerintah untuk pemberdayaan masyarakat, harus mampu membuat program pemberdayaan masyarakat secara profesional dan bertanggungjawab (Aini, 2006). Berdasarkan satuan, jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah maka program-program pendidikannya mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket A, paket B dan paket C, Kelompok Berlatih Olahraga (KBO), kursus, Kelompok Belajar Usaha (KBU), pelatihan, pengajian, pesantren, penyuluhan, magang, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja dan sebagainya), sanggar, padepokan dan pembelajaran melalui media massa (Sudjana, 2006).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang di laksanakan di luar mata pelajaran dalam upaya untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Hanum, Solfema, & Jalius, 2018; Rizki, Ismaniar, & Jalius, 2018). Selain itu, Direktorat Pembinaan SMA (2010) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah sebuah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang fungsinya untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Cabang kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu yang paling diminati siswa di sekolah. Maksud dan tujuan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dan dapat mengembangkan serta menggali potensi yang dimiliki siswa dalam satu jenis olahraga tertentu (Nurchahyo, 2013).

Arikunto (dalam Suryosubroto, 2009) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan dan merupakan kegiatan pilihan. Depdikbud (dalam Suryosubroto, 2009) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah yang bertujuan untuk lebih memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah di pelajari dari berbagai mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum pendidikan.

Salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah SMAN 13 Padang, terletak di Jalan Tj. Aur, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Pengamatan awal penulis tanggal 6 Maret 2017, kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan oleh SMAN 13 Padang adalah sepakbola, futsal, bola volley, sepaktakraw, beladiri dan basket. Prestasi siswa SMAN 13 dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berikut data prestasi SMAN 13 Padang.

Tabel 1
Data Prestasi SMAN 13 Padang di Bidang Olahraga dari tahun 2013-2017

No	Cabang Olahraga	Jenis Kegiatan	Tahun	Tingkat
1	Sepak Bola	Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	2013	Kota Padang
2	Pencak Silat	Kejuaraan Terbuka Pencak Silat Tangan Mas	2014	Sumbar
3	Pencak Silat	Kejuaraan Pencak Silat SMI	2015	Sumbar- Riau- Jambi
4	Bola Volly	Wirabraja Cup	2015	Kota Padang
5	Sepak Bola	O2SN	2016	Kota Padang
6	Bola Volly	O2SN	2016	Kota Padang
7	Pencak Silat	Kejuaraan Pencak Silat Tingkat Perguruan Tinggi dan Pelajar	2016	Sumbar- Riau- Jambi
8	Futsal	Turnamen Futsal Pelajar Kota Padang	2017	Kota Padang
9	Bola Basket		2017	Kota Padang

Dari paparan data di atas terlihat bahwa prestasi ekstrakurikuler dalam bidang olahraga mengalami kemajuan setiap tahunnya. Untuk itu penelitian ini mencoba melihat bagaimana pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang sehingga terjadi peningkatan setiap tahunnya. Pembinaan merupakan hal yang penting dalam kemajuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2007) pembinaan merupakan usaha terhadap pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan dan pengembangan pendidikan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Adapun pembinaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses pembinaan siswa untuk mencapai kemampuan dalam bidang olahraga tertentu meliputi bimbingan dan pengawasan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan mendeskripsikan data yang diperoleh apa adanya. Pendapat Zuriyah (2005) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Sugiyono, (2014) berpendapat populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan untuk objek/subjek tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas sebelas yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 38 orang. Pada penelitian ini peneliti tidak ada melakukan penarikan sampel jadi semua populasi dijadikan responden penelitian diambil dari jumlah peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga kelas XI di SMAN 13 Padang sebanyak 38 siswa. Orang-orang yang merespon atau pun menjawab pertanyaan penelitian baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan disebut responden (Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan alat pengumpul data adalah angket.

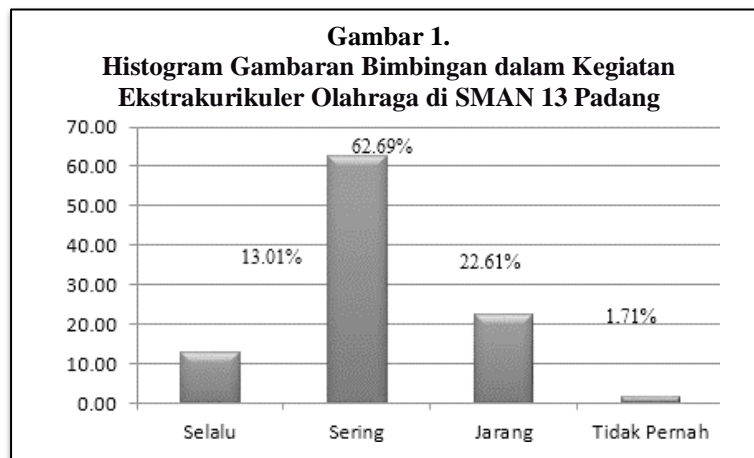
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini dideskripsikan dan dilakukan pembahasan hasil pengolahan. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Windows 16. Dari data tersebut didapatkan hasil analisis data dan dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data.

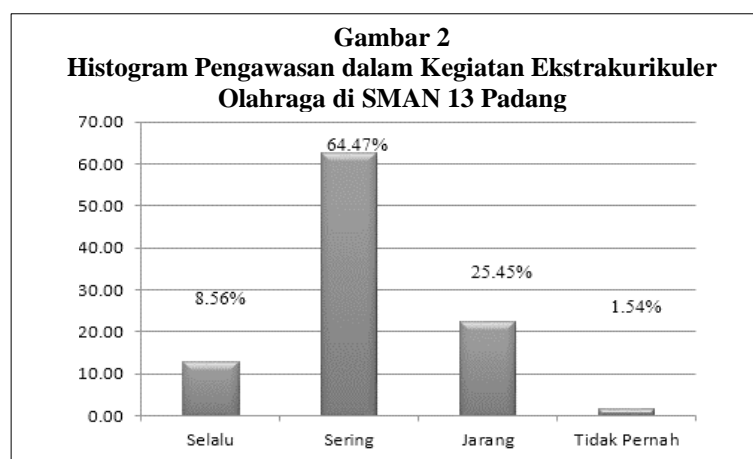
Berikut ini dikemukakan tentang deskripsi data dan pembahasannya, adapun variabel pada penelitian ini adalah bimbingan dan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang. Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menerangkan hasil penelitian secara satu persatu sebagai berikut.

Gambaran Bimbingan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang



Gambar 1. menunjukkan bahwa bimbingan yang diberikan oleh pembina sebagian besar siswa (62,69%) memberi jawaban sering, (13,01%) siswa memberi jawaban selalu, (22,61%) siswa memberi jawaban jarang dan (1,71%) siswa memberi jawaban tidak pernah. Jadi lebih dari separuh siswa merasakan adanya bimbingan yang diberikan oleh pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kesimpulan dari uraian di atas adalah pemberian bimbingan oleh pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang sudah berjalan dengan baik.

Gambaran Pengawasan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang



Gambar 2. menunjukkan bahwa bimbingan yang diberikan oleh pembina sebagian besar siswa (64,47%) memberi jawaban sering, (8,56%,) memberi jawaban selalu, (25,45%) memberi jawaban jarang dan (1,54%) memberi jawaban tidak pernah. Dari penjabaran di atas disimpulkan bahwa pengawasan yang diberikan oleh pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang sudah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan dari uraian di atas adalah pembinaan yang diberikan pembina berupa bimbingan dan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang sudah berjalan dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada bagian sebelumnya tentang gambaran pembinaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang. Untuk lebih meyakinkan tentang temuan penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu.

Bimbingan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa 62,69% responden yang memilih jawaban sering, hal ini membuktikan bimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan dengan baik. Hal ini berarti bimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang.

Bimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kesadaran seseorang mengenai dirinya sendiri hal ini sesuai dengan pendapat Moenir (1977), pembinaan dimaksudkan untuk kemajuan, meningkatkan dan memperbaiki sesuatu. Amti (2004) menyatakan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan orang yang dibimbing. Selanjutnya Burhanudin (1995) menyatakan beberapa prinsip bimbingan diantaranya adalah pemberian motivasi, bimbingan sikap, serta kebiasaan dan cara belajar yang baik, dan bimbingan keterampilan dalam pembelajaran.

Sesuatu dikatakan bimbingan harus memenuhi syarat: (1) memiliki tujuan pasti, (2) terencana dengan baik, (3) ada proses dan sistematis, (4) menggunakan pendekatan dan cara tertentu, (5) diberikan oleh orang yang ahli, (6) ada hasil dan evaluasi dari program bimbingan (Tohirin, 2007). Dapat dilihat bahwa bimbingan merupakan satu hal yang penting untuk pencapaian prestasi, semakin baik bimbingan yang diberikan seorang pembina maka akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi seorang siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pengawasan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik cukup baik, 64,47% siswa memberi jawaban sering. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 13 Padang sudah berjalan dengan baik. Penilaian kinerja penetapan standar, pengukuran kinerja dan koreksi terlihat sebagian besar sampel menyatakan sering dengan hasil cukup baik.

Manullang (2006) menyatakan bahwa pengawasan merupakan bagian dari suatu proses dalam sebuah pekerjaan untuk menetapkan suatu pekerjaan yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bertujuan supaya pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dalam ini adalah pemantauan program kerja yang telah ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang meliputi penilaian kinerja, penetapan standar, pengukuran kinerja dan mengoreksi hasil kerja. Handyaningrat (1985) mengungkapkan pendapatnya tentang pengawasan yang bermaksud untuk menghindari dan untuk memperbaiki kesalahan, ketidaksesuaian ataupun penyimpangan, serta penyelewengan dan lainnya apabila pekerjaan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Disimpulkan tujuan dari pengawasan bukanlah mencari kesalahan tetapi bertujuan untuk memperbaiki apabila suatu pekerjaan yang memiliki kesalahan dan penyimpangan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikulerr anak di SMAN 13 Padang terlihat cukup baik yang ditandai dengan banyaknya responden menjawab Sering. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang telah dilaksanakan dengan baik. Dari beberapa pendapat yang diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler cukup baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan demi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Gambaran bimbingan yang diberikan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang sudah berjalan dengan baik dan (2) Gambaran pengawasan yang diberikan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 13 Padang sudah berjalan dengan baik.

Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah: (1) Bagi pembina agar mempertahankan dan meningkatkan pembinaan melalui bimbingan dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan (2) Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, di harapkan pada peneliti lain agar dapat melihat faktor-faktor lain yang belum di teliti dalam penelitian lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: PLS UNP Padang.
- Amti, E. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanudin, Y. (1995). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handyaningrat, S. (1985). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanum, H., Solfema, & Jalius. (2018). Gambaran Kepemimpinan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Adabiah Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1186409>
- Manullang. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moenir, H. A. . (1977). *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *JPJI: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 101–110. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjd2sWMhsreAhXERo8KHbqHB9AQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fjournal.uny.ac.id%2Findex.php%2Fjpji%2Farticle%2Fdownload%2F3012%2F2505&usg=AOvVaw1YYR_JjTB9gRIP3_xWU1ft
- Rizki, A., Ismaniar, I., & Jalius, J. (2018). Gambaran Penggunaan Model Role Playing Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMP Negeri 18 Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/9300>
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zuriah. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.